

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan desain eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017 : 8) “ Metode penlitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan survei. Menurut Creswell (2015 : 752) bahwa “ Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti masalah “Pengaruh kecerdasan emosional, dan rasionalitas terhadap pembelian impulsif melalui kontrol diri” pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh hasil deskripsi tentang pembelian impulsif yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, rasionalitas melalui kontrol diri.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 39) menyatakan bahwa “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Menurut Creswell (2015 : 239) mengatakan bahwa “Variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau memengaruhi hasil atau variabel dependen”. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari

kecerdasan emosional (X_1), dan rasionalitas (X_2). Selain itu variabel lain yang digunakan yaitu variabel dependen. Menurut Creswell (2015 : 238) “Variabel dependen adalah suatu atribut ciri khusus yang dependen / bergantung pada atau dipengaruhi variabel independen”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembelian impulsif (Y).

Penulis juga menggunakan variabel intervening. Menurut Sugiyono (2017 : 40) “Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu kontrol diri (Z).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Pembelian impulsif (Y)	Pembelian impulsif didefinisikan sebagai pembelian yang spontan yang ditandai dengan pengambilan keputusan yang relatif cepat (Rook & Gardner dalam Sari (2014 : 57)	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel pembelian impulsif	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019	1. Pembelian Spontan 2. Pembelian tanpa berpikir akibat 3. Pembelian terburu-buru 4. Pembelian dipengaruhi keadaan emosional	Ordinal
Variabel Intervening (Z)					

Kontrol Diri (Z)	Kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif (Goldfried dan Merbaum dalam Ghufon dan Risnawita (2012 : 22)	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel kontrol diri	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 dan 2019	1. <i>Behavioral control</i> 2. <i>Cognitive control</i> 3. <i>Decisional control</i>	Ordinal
Variabel Independen (X)					
Kecerdasan Emosional (X ₁)	Kecerdasan emosional merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri (Goleman (2015:13)	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel kecerdasan emosional	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019	1. Kesadaran diri 2. Pengaturan diri 3. Motivasi 4. Mengenali emosi orang lain (empati) 5. Keterampilan sosial	Ordinal
Rasionalitas (X ₂)	Rasionalitas adalah seseorang yang mempertimbangkan	Jumlah skor menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari	1. Skala prioritas 2. Kegunaan optimal	Ordinal

	dengan baik tujuan apa yang akan dicapai, dan keputusan dilandasi oleh niatan untuk mencapai tujuan tersebut dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. (Baron dalam Hidayat (2016 : 103)	disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel rasionalitas	pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019	3. Sesuai manfaat 4. Kualitas	
--	--	---	--	--	--

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Menurut Creswell (2015 : 669) bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkaitan, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pada variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan rasionalitas (X_2) terhadap variabel terikat yaitu pembelian impulsif (Y) melalui variabel intervening yaitu kontrol diri (Z).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019. Gambaran populasi secara lebih rinci dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Mahasiswa Pendidikan ekonomi 2018	111
2	Mahasiswa Pendidikan ekonomi 2019	108
	Jumlah	219

Sumber : website jurusan pendidikan ekonomi

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) bahwa “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yaitu *Proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 82) bahwa “*Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Selanjutnya menurut sugiyono (2017 : 82) “*Proportionate sratified random sampling* adalah suatu Teknik yang dugunakan apabila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel dari keseluruhan populasi, penulis menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

(Sunnyoto, 2013 : 16)

Untuk populasi (N) sebesar 219 orang, dengan toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% maka jumlah sampel dapat di hitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{219}{1 + 219(0,05)^2}$$

$$n = \frac{219}{1 + 219(0,0025)}$$

$$n = \frac{219}{1 + 0,5475}$$

$$n = 141,51$$

$$n = 142$$

Dari perhitungan di atas maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebesar 141,51 orang, dibulatkan menjadi 142 orang.

Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel dari masing – masing Angkatan, maka dapat dihitung dengan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada masing – masing angkatan :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel per – angkatan
1	2018	111	$\frac{111}{219} \times 142 = 72$
2	2019	108	$\frac{108}{219} \times 142 = 70$
		Jumlah	142

Sumber : website jurusan pendidikan ekonomi

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017 : 137) bahwa “ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

3.5.1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017 : 142) “Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan rasionalitas terhadap pembelian impulsif melalui kontrol diri pada mahasiswa FKIP jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2018 dan 2019.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuesioner yang disebar kepada responden dengan menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran dari setiap item pernyataan dalam kuesioner tersebut, yang mempunyai jawaban dari gradasi sangat positif sampai negatif. Dalam Menyusun instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi – kisi instrumen. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi
Pembelian Impulsif (Y)	1. Pembelian spontan	a. Mudah tertarik dengan produk yang ditawarkan. b. Ketertarikan terhadap produk baru.

		c. Tertarik akan produk diskon. d. Tanpa rencana
	2. Pembelian tanpa berpikir akibat	a. Pembelian tanpa membandingkan harga produk. b. Pembelian tanpa memperhatikan produk. c. Pembelian lebih dari satu produk yang sama. d. Tanpa berpikir
	3. Pembelian terburu-buru	a. Pembelian tanpa melihat manfaat b. Pembelian tanpa pertimbangan produk. c. Pembelian tanpa memperhatikan komposisi produk.
	4. Pembelian dipengaruhi keadaan emosional	a. Pembelian mengikuti <i>mode/trend</i> . b. Pembelian karena gengsi. c. Membeli karena merek terkenal. d. Tanpa penilaian
Kontrol Diri (Z)	1. <i>Behavioral control</i>	a. Kemampuan mengontrol perilaku b. Kemampuan mengontrol stimulus
	2. <i>Cognitive control</i>	c. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
	3. <i>Decisional control</i>	e. Kemampuan memilih tindakan berdasarkan

		apa yang diyakini individu f. Kemampuan memilih tindakan didasarkan atas pendapat atau persetujuan individu
Kecerdasan emosional (X1)	1. Kesadaran diri	a. Berfungsi memantau b. Hakikat diri c. Perasaan dalam diri
	2. Pengaturan diri	a. Menghibur diri b. Kecemasan c. Ketersinggung
	3. Motivasi	a. Mengatur emosi b. Memiliki tujuan c. Rasa senang d. Berusaha unggul
	4. Mengenali emosi orang lain (empati)	a. Kesadaran b. Sudut pandang c. Peka terhadap perasaan orang lain
	5. keterampilan sosial	a. Mengelola emosi b. Hubungan baik c. Pemimpin
Rasionalitas (X2)	1. Skala prioritas	a. Kebutuhan sangat penting b. Mendesak c. Ditunda d. Pertimbangan masa depan
	2. Kegunaan optimal	a. Terbaik b. Tertinggi c. Menguntungkan
	3. Sesuai manfaat	a. Pembelian sesuai kebutuhan b. Sesuai dengan manfaat c. Tidak berguna
	4. Kualitas	a. kinerja b. fitur c. durabilitas

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka dari itu, sebelum instrumen disebarkan kepada responden maka harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2014 : 211) bahwa “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor total Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan skor Y

N : Jumlah responden (subjek)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

(Arikunto, 2014 : 213)

Teknik uji validitas dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikansi digunakan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi, jika nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\leq$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pembelian Impulsif (Y)	25	5,9,13	3	22
Kontrol Diri (Z)	17	-	-	17
Kecerdasan Emosional (X1)	19	-	-	19
Rasionalitas (X2)	18	-	-	18
Jumlah	79		3	76

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Jumlah butir item semula pada penelitian ini berjumlah 79 soal, dengan jumlah 25 butir item pembelian impulsif, 17 kontrol diri, 19 kecerdasan emosional, dan 18 jumlah butir item semula rasionalitas. Setelah di uji validitasnya, terdapat beberapa item yang tidak valid, yaitu terdapat pada butir item pembelian impulsif 3 item. Maka setelah di uji validitas, jumlah butir item valid pada penelitian ini berjumlah 76 butir item.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat keterandalan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2014 : 221) bahwa “ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800 – 1,00	Sangat Reliabel
2	0,600 – 0,799	Reliabel
3	0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
4	0,200 – 0,399	Kurang Reliabel
5	0,000 – 0,199	Tidak Reliabel

(Sumber : Arikunto, 2014 : 319)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 28 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pembelian Impulsif (Y)	0,873	Sangat Reliabel
Kontrol Diri (Z)	0,826	Sangat Reliabel
Kecerdasan Emosional (X1)	0,891	Sangat Reliabel
Rasionalitas (X2)	0,900	Sangat Reliabel

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan yaitu uji *Kolmonogrov Smirnov*.

Data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3.7.1.2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Suatu data dikatakan linier apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

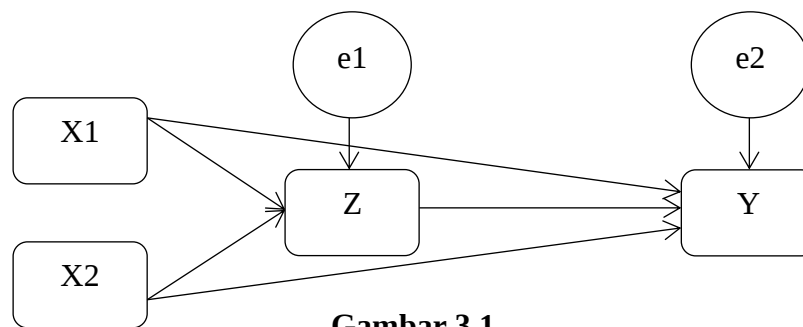
3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengambil ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Jika pada uji t nilai signifikansi antara dua variabel independen dengan *absolute residual* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2. Analisis Jalur

Setelah data terkumpul dilakukan analisis jalur. Analisis jalur (*Path analysis*) merupakan metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat untuk menunjukkan hubungan langsung dan tidak langsung dari seperangkat variabel. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

Keterangan :

X1 : Kecerdasan Emosional

X2 : Rasionalitas

Y : Pembelian Impulsif

Z : Kontrol Diri

e : Kesalahan Pengukuran

→ : Hubungan Regresi

Berdasarkan struktur analisis jalur diatas, maka akan dilakukan berbagai macam analisis yaitu: Menghitung koefisien korelasi, Menghitung koefisien jalur, Menghitung faktor residu Pengujian hipotesis.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan perhitungan uji Sobel Test untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut.

- Pengaruh intervening : ($p2 \times p3$)
- Standar error dari koefisien *indirect effect* (S_{p2p3}) :

$$S_{p2p3} = \sqrt{p3^2 S_{p2}^2 + p2^2 S_{p3}^2 + S_{p2}^2 S_{p3}^2} \quad (\text{Ghozali, 2012 : 242-243})$$

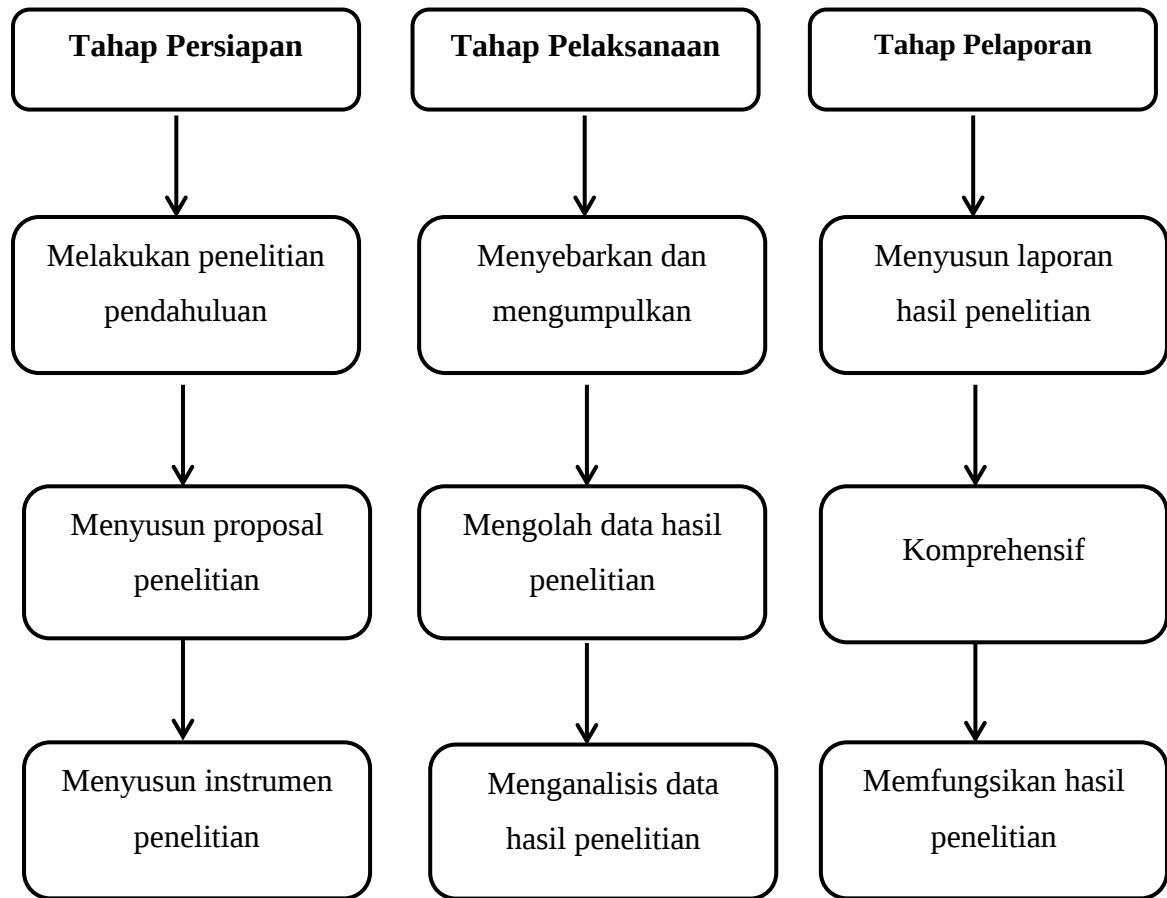
- Nilai t statistik pengaruh intervening : $t_{hitung} = \frac{p2p3}{S_{p2p3}}$

Terdapat pengaruh intervening apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96.

3.8. Langkah – Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebar dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan, meliputi :
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Komprehensif
 - c. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2
Langkah – langkah Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2021, dan waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih dilaksanakan 15 bulan. Waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jan 2021					Feb-Ags 2021					Sept 2021					Okt-Des 2021					Jan-Feb 2022					Maret 2022				
1.	Tahap Persiapan	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																														
	b. Menyusun proposal penelitian																														
	c. Menyusun instrumen penelitian																														
2.	Tahap Pelaksanaan																														
	a. Menyebar dan mengumpulkan angket																														
	b. Mengolah data hasil penelitian																														
	c. Menganalisis data hasil penelitian																														
3.	Tahap Pelaporan																														
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																														
	b. Komprehensif																														
	c. Memfungsikan hasil penelitian																														